

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud angka (skor atau nilai, peringkat, frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representif (dapat mewakili).<sup>2</sup>

### B. *Setting* Penelitian

*Setting* atau lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti berada pada lembaga pendidikan yaitu di MTs NU Nurul Huda Kudus yang terletak di Desa Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII

---

<sup>1</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 1.

<sup>2</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2009), 6.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 117.

unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus sebanyak 70 siswa.

## 2. Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>4</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh.

Teknik sampling jenuh yaitu pengambilan sampel anggota populasi dengan mengambil semua anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 70 siswa kelas VIII unggulan yaitu VIII-G dan VIII-I di MTs NU Nurul Huda Kudus untuk dijadikan sebagai sampel.

## D. Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

### 1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat).<sup>7</sup> Adapun variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 62.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 124.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 4.

## 2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Adapun variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Menurut Widyoko, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.<sup>9</sup>

Berikut ini instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Instrumen Penelitian tentang Pemanfaatan**  
**Media Pembelajaran Berbasis ICT**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan	No Item Soal
Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT	Pembelajaran melalui media komputer	Program pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan software computer (CD pembelajaran) berupa program komputer	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan RPP yang didalamnya terdapat media pembelajaran melalui media ICT.</li> <li>Guru mengajar sesuai indikator dan tujuan pembelajar</li> </ol>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 4-5.

<sup>9</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) 51.

		<p>yang berisi judul, tujuan, materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.</p>	<p>an.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menyajikan materi pembelajaran menggunakan komputer.</li> <li>4. Dalam pembelajaran komputer guru menggunakan metode yang bervariasi.</li> <li>5. Setelah pembelajaran selesai, guru memberikan evaluasi berupa tes atau kuis dalam <i>powerpoint</i> yang berkaitan dengan materi Dinasti Abbasiyah.</li> <li>6. Dengan adanya kuis yang ada dalam <i>powerpoint</i> membuat</li> </ol>	
--	--	--	--	--

			<p>siswa semangat dalam mengerjakan soal.</p> <p>7. Saya dapat menghidupkan dan mematikan komputer atau laptop.</p> <p>8. Saya dapat mengoprasi komputer atau laptop.</p>	
	<p>Pembelajaran melalui multimedia</p>	<p>Pembelajaran yang didesain dengan menggunakan berbagai media secara bersamaan seperti teks, gambar, video dan lain sebagainya.</p>	<p><b>Media Audio</b></p> <p>1. Dalam pembelajaran SKI guru menggunakan tape recorder.</p> <p><b>Media Visual</b></p> <p>2. Dalam pembelajaran SKI guru menggunakan buku ajar SKI.</p> <p>3. Ketika pembelajaran SKI guru menggunakan bagan yang berkenanan dengan materi silsilah Dinasti Abbasiyah.</p> <p><b>Media Audio-Visual</b></p> <p>4. Guru memutarakan video yang berkaitan dengan materi dalam</p>	<p>9, 10, 11, 12, 13, 14 dan 15</p>

			<p>pembelajaran SKI.</p> <p>5. Media berupa gambar atau video dapat memudahkan siswa dalam menerima pelajaran.</p> <p>6. Penggunaan video dalam pembelajaran dapat mendorong motivasi belajar.</p> <p>7. Selain video, guru menggunakan <i>powerpoint</i> dalam pembelajaran.</p>	
	<p>Pembelajaran melalui media berbasis internet</p>	<p>Sumber belajar layaknya sebuah perpustakaan yang lengkap</p>	<p>1. Guru dikelas menggunakan internet dalam pembelajaran SKI.</p> <p>2. Saya dapat menghubungkan komputer ke internet.</p> <p>3. Pengetahuan dapat bertambah setelah <i>browsing</i> di internet.</p> <p>4. Pembelajaran melalui internet dapat mempermudah mengakses materi tentang Dinasti Abbasiyah.</p> <p>5. Jika didalam buku lks materi kurang lengkap, saya <i>searching</i> di <i>Google Book</i>.</p>	<p>16, 17, 18, 19, 20, 21, 22 dan 23</p>

			<p>6. Membuka situs materi tentang Dinasti Abbasiyah yang dapat memperkaya materi tersebut.</p> <p>7. Mencari jawaban soal melalui internet jika mengalami kesulitan dalam menjawab soal.</p> <p>8. Tugas dapat terselesaikan setelah <i>browsing</i> diinternet.</p>	
--	--	--	---	--

Jadi, indikator dalam variabel pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT diambil dari bukunya Husniyatus Salamah Zainiyati yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*.

**Tabel 2.2**  
**Instrumen tentang Motivasi Belajar**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan	No Item
<b>Motivasi Belajar</b>	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran	<p>1. Saya rajin ke sekolah untuk mengikuti pelajaran.</p> <p>2. Saya tidak pernah meninggalkan pelajaran tanpa izin.</p> <p>3. Saya senang mencari</p>	1, 2, 3 dan 4

			<p>informasi yang berhubungan dengan pelajaran karena bisa menambah ilmu pengetahuan.</p> <p>4. Saya mengikuti pelajaran disekolah sampai jam pelajaran berakhir atau selesai.</p>	
	<p>Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar</p>	<p>Gairah siswa dalam melaksanakan tugas belajar</p>	<p>1. Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.</p> <p>2. Saya merasa tertantang untuk mampu mengerjakan tugas yang sulit.</p> <p>3. Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas.</p>	<p>5, 6, 7 dan 8</p>

			4. Saya mengisi kekosongan waktu pelajaran disekolah dengan mengerjakan tugas yang belum terselesaikan.	
	Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajar	Disiplin dalam mengerjakan tugas belajar	1. Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri tanpa mencontek pekerjaan orang lain. 2. Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.	9 dan 10
	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	Respon siswa terhadap guru saat pembelajaran	1. Saya memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran. 2. Saya mencatat materi yang diterangkan oleh guru. 3. Saya selalu bertanya kepada guru	11, 12, 13, 14 dan 15

			<p>tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>4. Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.</p> <p>5. Saya senang belajar karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai media.</p>	
	<p>Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan</p>	<p>Tidak putus asa dalam mengerjakan tugas</p>	<p>1. Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan tugas dengan memperoleh nilai yang baik.</p> <p>2. Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah terlebih dahulu kemudian baru soal yang sulit.</p> <p>3. Saya</p>	<p>16, 17, 18, 19 dan 20</p>

			<p>mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan.</p> <p>4. Apabila dalam buku ada tugas yang belum saya kerjakan, maka saya akan mengerjakannya.</p> <p>5. Saya dapat menyelesaikan tugas SKI dengan kemampuan sendiri.</p>	
--	--	--	---	--

Jadi, indikator dalam variabel motivasi belajar diambil dari bukunya Nana Sudjana yang berjudul *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2009), 138.

## 1. Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis ICT

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT merupakan alat yang digunakan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dengan demikian, pembelajaran yang memanfaatkan ICT ini biasanya menggunakan perangkat *hardware* dan *software* dalam aplikasinya seperti perangkat komputer yang tersambung dengan jaringan internet, LCD, proyektor, CD pembelajaran, televisi bahkan menggunakan web atau situs-situs tertentu dalam internet. Adapun indikator dari variabel X adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran melalui media komputer
- b. Pembelajaran melalui multimedia
- c. Pembelajaran melalui media berbasis internet.<sup>11</sup>

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak atau dorongan didalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai dengan adanya perubahan energi (perasaan dan reaksi) untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Ada sebagian siswa yang memiliki motivasi tinggi dan ada juga siswa yang memiliki motivasi rendah. Oleh karena itu, guru harus dapat membangkitkan semangat atau motivasi yang ada pada siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Adapun indikator dari variabel Y adalah sebagai berikut:

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- c. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: Kencana, 2017), 119-183.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Data artinya hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka.<sup>13</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti berusaha memperoleh data-data yang diperlukan melalui teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan cara wawancara, kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

### 1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang (informan atau responden).<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

### 2. Metode Angket

Metode angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>15</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang valid tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

---

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 61.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

<sup>14</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 85.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, cetakan-17, (Bandung: Alfabeta, 2013), 199.

### 3. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.<sup>16</sup> Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati fenomena-fenomena yang terjadi berkaitan dengan tujuan penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data keadaan umum MTs NU Nurul Huda Kudus.

### 4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.<sup>17</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data keadaan umum MTs NU Nurul Huda Kudus, seperti data guru, siswa, dan struktur organisasi.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji instrumen penelitian kuantitatif ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner atau angket. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.<sup>18</sup>

Menguji data yang berasal dari angket, peneliti menggunakan uji validitas konstruksi yaitu

---

<sup>16</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 86.

<sup>17</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 87.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2009), 104.

pengujian dengan mengkorelasikan antar item (antara pertanyaan yang satu dengan yang lain). Dalam hal ini peneliti menggunakan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid.

Dimana  $r_{tabel} = 0,235$  dimana  $N = 70$ .

a. Validitas Instrumen Variabel Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT (X)

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Uji Validitas Instrumen Variabel**  
**Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis**  
**ICT (X)**

No. Item	r hitung	N= 70, Tabel r Product Moment	Keputusan
1	0,433	0,235	Valid
2	0,593	0,235	Valid
3	0,505	0,235	Valid
4	0,596	0,235	Valid
5	0,597	0,235	Valid
6	0,599	0,235	Valid
7	0,524	0,235	Valid
8	0,608	0,235	Valid
9	0,671	0,235	Valid
10	0,584	0,235	Valid
11	0,537	0,235	Valid
12	0,697	0,235	Valid
13	0,611	0,235	Valid
14	0,732	0,235	Valid
15	0,594	0,235	Valid
16	0,560	0,235	Valid
17	0,661	0,235	Valid
18	0,705	0,235	Valid
19	0,656	0,235	Valid

20	0,737	0,235	Valid
21	0,772	0,235	Valid
22	0,605	0,235	Valid
23	0,747	0,235	Valid

Dari hasil diatas dapat dianalisa bahwa dengan taraf signifikan 5%, harga  $r_{hitung}$  koefisien korelasinya lebih besar dari harga  $r_{tabel}$  (0,235), sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT (X) adalah valid.

b. Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar (Y)

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Uji Validitas Instrumen Variabel**  
**Motivasi Belajar (Y)**

No. Item	r hitung	N= 70, Tabel r Product Moment	Keputusan
1	0,636	0,235	Valid
2	0,616	0,235	Valid
3	0,663	0,235	Valid
4	0,730	0,235	Valid
5	0,765	0,235	Valid
6	0,635	0,235	Valid
7	0,719	0,235	Valid
8	0,705	0,235	Valid
9	0,724	0,235	Valid
10	0,666	0,235	Valid
11	0,630	0,235	Valid
12	0,682	0,235	Valid
13	0,711	0,235	Valid
14	0,754	0,235	Valid
15	0,723	0,235	Valid
16	0,708	0,235	Valid

17	0,705	0,235	Valid
18	0,726	0,235	Valid
19	0,719	0,235	Valid
20	0,766	0,235	Valid

Dari hasil diatas dapat dianalisa bahwa dengan taraf signifikan 5%, harga  $r_{hitung}$  koefisien korelasinya lebih besar dari harga  $r_{tabel}$  (0,235), sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item motivasi belajar (Y) adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.<sup>19</sup> Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha > 0,60 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil (<0,60), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>20</sup>

### a. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT (X)

Uji reliabilitas dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT memberikan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Reliabilitas Variabel X**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	23

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Cet-17, (Bandung: Alfabeta, 2013), 173.

<sup>20</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2009), 171.

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa angket pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih tinggi dari 0,60 (sebesar 0,941), maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar (Y)

Uji reliabilitas dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT memberikan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Reliabilitas Variabel Y**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	20

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa angket pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih tinggi dari 0,60 (sebesar 0,954), maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

#### H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>21</sup> Untuk menguji apakah distribusi data

---

<sup>21</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2009), 187.

normal atau tidak dengan melihat *test of normality*. Adapun kriteria pengujian normalitas data:

a. Variabel X

Angka signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

Angka signifikan  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.

b. Variabel Y

Angka signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

Angka signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>22</sup>

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut.<sup>23</sup>

a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

## I. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2009), 195.

<sup>23</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2009), 197.

## 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SELALU diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban SERING diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban KADANG-KADANG diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban TIDAK PERNAH diberi skor 1

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>24</sup> Menggunakan analisis regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel dependent atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independent atau predictor.

Analisis regresi mempunyai tugas pokok:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- b. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 261.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a : Harga Y ketika X = 0 (harga *constant*).
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*, bila b ( + ) maka garis naik dan bila ( - ) maka garis turun.
- X : Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu.

- c. Mencari korelasi antara kriterium dan predictor, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- rx<sub>y</sub> : Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y
- X : Variabel pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT
- Y : Variabel motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- N : Jumlah subyek yang diteliti
- ∑ : Sigma (jumlah)

- d. Mencari koefisien determinasi  
 $(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$
- e. Mencari koefisien korelasi  
 $R = \sqrt{R^2}$

## f. Analisis hipotesis

$$\text{Freg} = \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)}$$

Keterangan:

Freg : Nilai f hitung

$R^2$  : Nilai koefisien korelasi linier sederhana antara pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus.

N : Jumlah sampel<sup>25</sup>

## 3. Analisis Lanjut

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan harga rhitung ( $r_o$ ) yang telah diketahui dengan harga rtabel ( $r_t$ ) dengan taraf signifikansi 1% dan 5% dengan kemungkinan:

- a. Jika rhitung lebih besar dari rtabel 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima).
- b. Jika rhitung lebih kecil dari rtabel 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan non signifikan (hipotesis ditolak).

---

<sup>25</sup> Budiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Surakarta: UNS Press, 2009), 272.